

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang strategi yang dilakukan oleh LPPL Batik TV dalam menjalankan fungsi dan perannya sebagai lembaga penyiaran publik lokal. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menjelaskan bagaimana strategi yang dilakukan oleh LPPL Batik TV sebagai satu-satunya televisi publik lokal di Kota Pekalongan, khususnya dalam strategi pembuatan program acara dan strategi penyiarnya. Metode yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara mendalam dan dokumen. Pemilihan informan dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling dan triangulasi sumber data sebagai validitas data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam proses kegiatannya sebagai sebuah lembaga penyiaran publik, Batik TV belum sepenuhnya menerapkan aspek independensi dikarenakan posisi Batik TV yang masih dibawah pemerintah Kota Pekalongan dengan beberapa jabatan strategis yang ada di Batik TV diisi oleh pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika. Selain itu partisipasi publik dilakukan melalui beberapa program acara yang bertujuan sebagai penyalur aspirasi masyarakat kepada pemerintah Kota Pekalongan. Sedangkan, strategi program acara yang dilakukan oleh LPPL Batik TV yaitu dengan menguatkan konten yang bernuansa budaya lokal. Strategi penyiaran yang dilakukan yaitu dengan pemanfaatan media sosial selain kanal UHF untuk penyebaran program acara agar lebih mudah diakses oleh masyarakat dan menempatkan program berita yang merupakan program dengan rating tinggi pada waktu prime time. Dalam menjalankan perannya juga, LPPL Batik TV memiliki beberapa kendala seperti kekurangan jumlah sumber daya manusia, keuangan, kreativitas dan minimnya peralatan produksi yang dimiliki.

Kata Kunci: Lembaga Penyiaran Publik Lokal, Batik TV, Penyiaran, Program Acara

ABSTRAC

This study discusses the strategy carried out by LPPL Batik TV in carrying out its functions and roles as a local public broadcasting institution. The purpose of this study is to explain how the strategy carried out by LPPL Batik TV as the only local public television in Pekalongan City, especially in the strategy of making programs and broadcasting strategies. The method used is qualitative research with data collection techniques of observation, in-depth interviews and documents. The selection of informants was carried out using purposive sampling technique and triangulation of data sources as data validity.

The results show that in the process of its activities as a public broadcasting institution, Batik TV has not fully implemented the independence aspect due to the position of Batik TV which is still under the Pekalongan City government with several strategic positions in Batik TV filled by employees of the Communication and Information Office. In addition, public participation is carried out through several programs that aim to channel people's aspirations to the Pekalongan City government. Meanwhile, the program strategy carried out by LPPL Batik TV is to strengthen content with local cultural nuances. The broadcasting strategy was carried out by using social media other than the UHF channel to distribute programs to make it more accessible to the public and placing news programs which were programs with high ratings during prime time. In carrying out its role as well, LPPL Batik TV has several obstacles such as a lack of human resources, finance, creativity and the lack of production equipment owned.

Keywords: Local Public Broadcasting Institution, Batik TV, Broadcasting, Programs